

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan budaya, yang tersebar di seluruh kabupaten. Setiap daerah dan suku mempunyai seni dan budaya yang ikut andil memperkaya seni dan budaya Indonesia. Manusia dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena budaya lahir dari kegiatan dan kebiasaan manusia. Suatu kebudayaan merupakan cerminan dalam suatu kehidupan manusia dilingkungan masyarakat.

Kebudayaan daerah yang mendukung terciptanya kebudayaan Nasional adalah warisan leluhur yang perlu digali, dan diwariskan kepada generasi muda bangsa sebagai warisan yang penuh kebanggaan dan amat bernilai. Riau sebagai salah satu kelompok budaya di Nusantara, memiliki berbagai ragam jenis kesenian tradisional yang hidup ditengah masyarakatnya yang terdiri dari seni teater, tari, musik, nyanyian, dan sastra.

Meskipun demikian, sesungguhnya secara politis perubahan dan pengembangan kesenian tradisional mempengaruhi pada penyusuaian keperluan apresiasi masyarakat masa kini yang dinamis yang serba cepat, maka pertimbangan perkembangan kesenian tradisional mengarah pula kepada penempatan dinamika kesenian sebageian besar desain dramatik perubahan kesenian itu sendiri. Untuk itu perlu adanya usaha pelestarian dan pengembangan

sehingga kesenian tradisional tidak hilang dimakan masa dan tetap dapat hidup di era globalisasi sekarang ini.

Lagu daerah merupakan salah satu kekayaan budaya Negara kita. Hampir setiap pulau bahkan setiap daerah memiliki lagu daerah. Lagu daerah biasanya berisi tentang gambaran tingkah laku masyarakat setempat secara umum dan syairnya menggunakan bahasa daerah setempat. Kadang maksud dan tujuan syairnya sulit dipahami oleh orang berasal dari daerah lain. Bentuk pola irama maupun susunan melodinya yang sederhana sehingga mudah dikuasi oleh semua lapisan masyarakat pada suatu tempat. Teknik ucapan atau artikulasi yang dibawakan sesuai dengan dialek setempat, oleh karena itu tidak dibutuhkan ketentuan vokalisasi.

Lagu daerah adalah lagu yang lahir dan berkembang dari budaya daerah setempat dan bersifat turun temurun. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan rakyat.

Konsep pelestarian, pembinaan, serta pengembangan lagu daerah tidak akan berjalan baik jika tidak mengarah pada proses pengkajian langsung, harus adanya perhatian kongkrit dari pemerintah khususnya pemerintah daerah yang wajib melakukan konsep pembinaan terhadap musik daerah atau lagu daerahnya, pengkajian serta penelitian bertujuan untuk menunjang sebuah pengembangan, dan pelestarian kesenian daerah terutama musik tradisi dan lagu tradisi karena terciptanya sebuah lagu daerah akan memicu terciptanya sebuah identitas daerah,

salah satu bentuk perhatian pemerintah daerah yang menarik bagi penulis untuk dijadikan penelitian yakni kerjasama Pemda khusus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan seniman daerah pada Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Pasir Pengaraian Kecamatan Rambah Hilir dalam berproses kreatif menciptakan lagu daerah yang berjudul *Laki Pulosuo*.

Rudi Rambah selaku pencipta lagu *Laki Pulosuo* dia adalah seorang laki-laki kelahiran 08 Oktober 1987 yang tinggal di desa Surau Tinggi Kecamatan Rambah Hilir. Berdasarkan observasi (22 Oktober 2017) lagu *Laki Pulosuo* di ciptakan pada tahun 2012, yang mana makna dari kata *Laki Pulosuo* apabila diartikan ke dalam Bahasa Indonesia adalah suami pemalas. Proses penciptaan lagu ini terjadi atas keinginan beliau untuk membuat atau menciptakan lagu daerah di Kecamatan Rambah Hilir.

Lagu *Laki Pulosuo* terinspirasi dari kehidupan sebagian masyarakat Kecamatan Rambah Hilir yang pada zaman dahulu yang mayoritas bekerja sebagai petani karet dan mencari ikan di sungai, bahkan banyak dari sebahagian masyarakat tersebut tidak memiliki pekerjaan (pengangguran). Apabila aktivitas masyarakat terhenti karna hujan dan lain hal maka para suami akan diam di rumah saja, dikarenakan sulitnya mencari lapangan pekerjaan dan pendidikan di daerah Rambah Hilir juga tergolong masih rendah. Karena melihat peristiwa dalam kehidupan masyarakat terdahulu inilah Rudi Rambah terinspirasi membuat Lagu *Laki Pulosuo* tersebut.

Rudi Rambah mengatakan (wawancara 22 oktober 2017) dia tidak ingin menjadi seperti orang terdahulu dan sebagai pencipta lagu berharap dengan

adanya lagu ini dapat membuat cambukkan bagi dirinya pribadi ataupun masyarakat di Kecamatan Rambah Hilir agar tidak bermalasan dalam bekerja apalagi pada zaman yang sudah maju seperti saat sekarang ini, terlebih ketika sudah mempunyai tanggung jawab atau ketika sudah membangun rumah tangga (menikah).

Rudi Rambah selaku seniman yang aktif menciptakan lagu daerah, telah menciptakan beberapa buah karya, di antara karya-karya yang diciptakannya adalah lagu *Laki Pulosuo*, *Kayu Titian*, *Gata Sontieng*, *Potang Ku Arok*, *Munyosa*, *Alya Gadih Du*, *Surau Tinggi*, *Ratna*, *Bulemincu*. Selain sebagai pencipta lagu, Rudi Rambah juga merupakan vokalis atau penyanyi dari lagu-lagu yang diciptakannya sendiri. Lagu *Laki Pulosuo* ini diringi oleh instrumen tradisional, yaitu gendang dan beberapa instrumen modren yaitu gitar, bass, biola, keyboard, dan tamborin. Namun dalam analisa ini penulis tidak menganalisis instumennya, tetapi penulis hanya menganalisis bentuk lagunya.

Dalam upaya melakukan pengembangan, pembinaan, dan pelestarian lagu, musik tradisi atau lagu daerah tidak akan dapat terlaksana secara sempurna apa bila tidak melakukan suatu penelitian dan pengkajian keberadaan menganalisa bentuk lagu daerah tersebut. Penelitian dan pengkajian ini adalah suatu kegiatan yang sangat menunjang untuk suatu pengembangan, pembinaan, dan pelestarian kesenian daerah, terutama kesenian musik dan lagu tradisi Riau.

Dalam hal ini, penulis tertarik meneliti lagu *Laki Pulosuo*, yang mana lagu ini termasuk lagu yang banyak di sukai masyarakat di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Maka dari itu penulis bermaksud menganalisis atau

mengkaji bagaimana bentuk lagu dari lagu *Laki Pulosuo* yang di ciptakan oleh Rudi Rambah sebagai objek kajian bagi penulis dalam membuat penulisan karya ilmiah.

Sebelum melakukan kajian terhadap lagu tersebut, dapat diketahuai bahwa sebuah lagu terdiri dari unsur-unsur pembentuknya. Unsur-unsur tertentu dalam sebuah lagu dapat diamati secara khusus. Satu diantara unsur-unsur tersebut adalah tentang bentuknya. Bentuk lagu pada setiap lagu daerah berbeda, dan terdiri dari kalimat A-A'-B dan seterusnya dan dalam kalimat tersebut ada anak kalimat yang berupa pertanyaan dan jawaban, reff dalam sebuah lagu, klimaks atau puncak sebuah lagu serta ending atau akhir dari lagu. Pengamatan tentang bentuk lagu juga dapat dilakukan dengan mendengarkan lagu tersebut dengan berulang-ulang, maupun dengan melihat notasinya.

Pada kenyataannya, sering terjadi bahwa pesan dari karya musik tidak dapat sampai pada pendengar. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi mengenai musik, seperti teknik bermain, sejarah, maupun ilmu bentuk musik. Salah satu cara untuk mengenal karya dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari zaman lagu tersebut diciptakan. Mengkaji (lebih dalam) mengenai suatu lagu, diharapkan dapat membantu dalam memainkan atau membawakan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar.

Untuk itu Penulis tertarik melakukan penelitian secara mendetil tentang analisis bentuk lagu daerah *Laki Pulosuo* karena belum ada yang menganalisis bentuk lagunya. Penelitian ini merupakan penelitian awal, penulis bermaksud

mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul “ Analisis bentuk lagu daerah *Laki Pulosuo* karya Rudi Rambah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai pedoman mengetahui kajian mengenai analisis bentuk lagu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Bentuk Lagu Daerah *Laki Pulosuo* karya Rudi Rambah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk lagu daerah yang terdapat pada lagu *Laki Pulosuo* Karya Rudi Rambah di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, manfaat yang dimaksud adalah:

1. Bagi penulis penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam teknik menganalisis bentuk lagu-lagu daerah.

2. Bagi prodi dapat dijadikan bahan pengetahuan , bagi calon-calon guru pendidikan seni budaya pada program Studi Sendratasik.

3. Bagi Univetsitas Islam Riau (UIR) dapat dijadikan bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa, dan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut untuk kepentingan di masa yang akan datang

